

DAMKARMAT RUTIN INSPEKSI PROTEKSI KEBAKARAN

Gedung Publik Wajib Punya Jaminan Keamanan

YOGYA (KR) - Gedung publik, salah satunya yang dikelola oleh Pemkot Yogya, wajib memiliki sarana yang menjamin keselamatan dari bencana kebakaran. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya pun rutin melakukan inspeksi sistem proteksi kebakaran gedung-gedung publik.

Kepala Bidang Pencegahan Damkarmat Kota Yogya Moch Nur Faiq, mengatakan inspeksi sistem proteksi kebakaran di gedung-gedung publik di Kota Yogya sudah dilakukan secara rutin.

"Kami mengecek kondisi proteksi kebakaran gedung dari aspek kelengkapannya hingga keberfungsian. Inspeksi juga untuk membantu pengelola gedung," katanya, Minggu (4/8).

Salah satu gedung publik yang sudah dilakukan inspeksi ialah bangunan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya. Dalam inspeksi itu Tim Damkarmat Kota Yogya memeriksa sejumlah komponen secara sampling antara lain rumah pompa untuk menyuplai air saat terjadi kebakaran, hidran gedung, boks hidran, sprinkler, detektor, man-

ual fire alarm, alat pemadam api ringan dan pemadaman otomatis. Termasuk mengecek fungsi Main Control Fire Alarm (MCFA).

"Detektor kebakaran ada detektor asap dan detektor panas. Yang kita sampling untuk pengujian itu ada detektornya. Jadi kita cek detektornya, apakah masih berfungsi tersambung dengan kontrolnya atau MCFA. Kalau memang diuji masih normal fungsinya, akan terdeteksi di MCFA," tambahnya.

Faiq mengungkapkan inspeksi yang dilakukannya juga merupakan bagian dari mitigasi bencana kebakaran. Jika terjadi kebakaran, maka bangunan itu secara mandiri sudah bisa menanggulangi kebakaran pada fase awal yang dilakukan oleh tim internal sembari menunggu pa-

sukan Damkarmat. Dengan begitu maka potensi kerugian yang dialami oleh bangunan akan semakin kecil. "Harapannya bangunan gedung itu secara mandiri aman jika terjadi kebakaran. Sehingga proteksi kebakaran di gedung harus selalu standby dan bisa berjalan sesuai sistemnya. Jika nanti kejadian kebakaran itu bisa melakukan penanggulangan awal secara optimal," terangnya.

Pada tahun 2024 inspeksi sistem proteksi kebakaran gedung ditargetkan menysasar 70 bangunan gedung-gedung publik di Kota Yogya. Bangunan gedung publik yang dimanfaatkan banyak orang itu antara lain perkantoran, hotel, sekolah, apartemen, rumah susun dan pertokoan. Pada akhir inspeksi, Tim Damkarmat Kota Yogya akan membuat berita acara hasil inspeksi yang berisi kondisi riil sistem proteksi kebakaran di gedung.

"Kalau kondisi sistem proteksi kebakaran gedung belum sempurna atau ada yang kurang sempurna dan apapun kon-

disinya, kami akan memberikan rekomendasi agar proteksi kebakaran dan sarananya bisa berfungsi optimal. Pada akhir keseluruhan inspeksi akan ada pemberian penghargaan sistem Proteksi Kebakaran (Siprotek) Award," tuturnya.

Pengurus Barang DLH Kota Yogya Hadi Sartono, menyambut baik inspeksi sistem proteksi kebakaran yang dilakukan Damkarmat Kota Yogya. Menurutnya sistem proteksi kebakaran di Kantor DLH Kota Yogya sudah ada sejak pembangunan gedung baru pada tahun 2020 lalu. Pihaknya juga siap menindaklanjuti saran maupun rekomendasi dari hasil inspeksi sistem proteksi kebakaran gedung.

"Dengan adanya inspeksi ini kita tahu keadaan alat-alat kebakaran di DLH berfungsi atau tidak jika terjadi kebakaran. Ketika memang ada rekomendasi untuk perbaikan kita berupaya mengikuti pada yang disarankan Damkarmat untuk keselamatan gedung dan para pegawai karyawan," tandasnya.

(Dhi)-f

JOGJA PLANNING GALLERY (JPG)

Dipastikan Jadi Destinasi Wisata Pembeda



KR-Riyana Ekawati

Kurniawan

YOGYA (KR) - Keberadaan Jogja Planning Gallery (JPG) merupakan salah satu proyek pendukung untuk melengkapi Sumbu Filosofi yang telah ditetapkan jadi warisan budaya dunia. Bangunan JPG yang nantinya akan menempati lokasi di gedung DPRD DIY dan Teras Malioboro 2 tersebut, direncanakan akan menghadirkan nuansa berbeda. Karena JPG diharapkan bisa menjadi destinasi wisata baru di kawasan Malioboro yang akan menampilkan Jogja masa lalu, kini dan masa depan. Teknologi mutakhir yang dihadirkan diharapkan bisa menjadi destinasi pembeda.

"Kalau untuk konten dan tampilan yang ada di bangunan JPG, harus ada pembaharuan teknologi. Begitu pula dengan isi yang akan disampaikan kepada masyarakat luas harus selalu inovatif. Karena kalau tidak, ibarat produk kan jadi tidak menarik kalau tidak dilakukan pembaharuan terutama di unsur tek-

nologinya," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY Kurniawan di Yogyakarta, Sabtu (3/8).

Dikatakan, DPAD DIY yang ikut terlibat menjadi tim pembangunan dan pengembangan JPG memastikan bahwa konten yang diusung di dalam JPG sepenuhnya baru. Karena Pemda DIY memastikan bahwa segmen yang disasar untuk berkunjung ke JPG adalah beda dengan yang berkunjung ke tempat lain. Justru yang diinginkan jangan sampai sama, harus beda. Kalau sama tentu yang sudah ke Diorama Arsip tidak berniat lagi datang ke JPG begitu pula sebaliknya.

"Diorama Arsip Jogja mengusung Augmented Reality atau AR yang merupakan teknologi dengan sistem kerja memperoleh penggabungan secara real-time terhadap digital konten yang dibuat oleh komputer dengan dunia nyata," terangnya.

Ditambahkan, kunjungan sejumlah kepala OPD dan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X beberapa waktu lalu ke Diorama Arsip Jogja dan Biskop 6D bertujuan untuk menambah referensi terkait dengan isi konten yang akan ditampilkan di JPG. Tentunya kontennya tidak harus sama, sehingga bisa menghadirkan nuansa yang berbeda. Dengan adanya nuansa berbeda itu diharapkan nantinya bisa saling menguatkan.

(Ria)-f

MASUKI TAHAP SELEKSI

Transmigrasi, Yogya Dapat Kuota Empat KK

YOGYA (KR) - Kuota transmigrasi untuk Kota Yogya yang akan diberangkatkan tahun ini mencapai empat kepala keluarga (KK). Saat ini program transmigrasi itu dalam tahap seleksi calon transmigran. Pemkot akan memastikan sarana prasarana kebutuhan dasar di lokasi transmigrasi sudah terjamin.

Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Erna Nur Setyaningsih, menyebut dari empat KK itu terdiri dari dua KK untuk diberangkatkan transmigrasi ke Mahalona Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan, dan dua KK ke Padang Tarok Muara Takung Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.

"Saat ini tahap seleksi. Memang waiting list, jadi kita adakan seleksi Agustus akhir. Kemudian September pelatihan dan berangkat Oktober atau triwulan keempat. Diberangkatkan bersama seluruh transmigran dari DIY," jelasnya,

Minggu (4/8).

Untuk pendaftaran transmigrasi sudah dilakukan melalui website dari pemerintah pusat. Di Kota Yogya calon transmigran yang berminat sudah ada daftar tunggu dengan jumlah di bawah 30 KK. Oleh sebab itu akan dilakukan seleksi untuk memastikan syarat terpenuhi dan minat untuk transmigrasi masih ada.

"Kita review kembali apakah cocok tidak lokasinya dengan keinginan mereka. Kadang-kadang dari pusat dengan keinginan mereka berbeda. Sehingga itu yang kita komunikasikan mau atau tidak kalau pindah," tambahnya. Menurutnya motivasi utama calon transmigran adalah meningkatkan kesejahteraan serta lantaran faktor tidak memiliki rumah. Ketika mengikuti transmigrasi maka bisa mendapat rumah dan pekerjaan dengan harapan meningkatkan kesejahteraan. Dinsosnakertrans Kota Yogya juga sudah memanggil para calon transmigran yang masuk daftar tunggu akan tapi belum menentukan daftar nama yang diberangkatkan. Hal

ini karena akan dicek kembali terkait berbagai hal.

"Kita kroscek, bagaimana pemberangkatan, usia mereka. Jangan sampai ada transmigran yang sudah diberangkatkan namun akhirnya kembali," ujarnya.

Erna menyampaikan pihaknya bersama Pemda DIY juga akan mengecek lokasi transmigrasi pada September mendatang untuk memastikan sarana prasarana di lokasi. Terutama kebutuhan dasar seperti air bersih, fasilitas kesehatan dan pendidikan harus terakses. Selain itu Pemkot Yogya memberikan uang saku sekitar Rp 10 juta per KK yang mengikuti transmigrasi. Termasuk membekali dengan pembinaan dan pelatihan-pelatihan. "Kita berikan motivasi, pelatihan pertanian dan pengolahan hasil pertanian. Jadi tidak hanya menghasilkan pertanian tapi juga memiliki kemampuan bagaimana mengolah hasil pertanian," terangnya.

Salah satu calon transmigran Suwarti warga Keparak Lor, mengaku mendaftar transmigrasi karena ingin meningkatkan kesejahteraan keluarga. Ia me-

ngaku kondisi ekonominya sulit karena susah mencari pekerjaan dan selama ini tinggal di rumah sempit bersama suami dan ketiga anaknya. Kondisi itu membuatnya tertarik mengikuti program transmigrasi. "Dengan keadaan itu harapan saya ikut transmigrasi ada tempat lebih nyaman dan ada lahan yang bisa digarap. Dengan transmigrasi bisa jadi solusi semua," akunya.

Dirinya mengetahui program transmigrasi karena sering melihat di media sosial Youtube. Ia lalu mencari informasi ke Dinsosnakertrans Kota Yogya dan mendapat penjelasan. "Saya, anak-anak dan keluarga sudah punya kemandirian ikut transmigrasi. Harapannya bisa lolos seleksi. Lebih mantap lagi kalau nanti sudah dapat pelatihan-pelatihan," akunya.

(Dhi)-f

KEMENAG RI MENYERAHKAN SK IZIN OPERASIONAL

Sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Nasional Kepada YBM BRILiaN



KR - Istimedia

Serah Terima SK Laznas YBM BRILiaN

JAKARTA (KR) – Yayasan Baitul Maal BRILiaN atau YBM BRILiaN telah memperoleh kembali izin operasional sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Skala Nasional berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 458 Tahun 2024. Dalam kesempatan tersebut, SK LAZNAS YBM BRILiaN diserahkan langsung oleh Dirjen Bimas Islam Kemenag RI Prof. Kamaruddin Amin, kepada Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto, yang merupakan Badan Pembina YBM BRILiaN, pada Rabu (24/07).

Pembaharuan izin operasional ini merupakan salah satu bentuk komitmen YBM BRILiaN dalam mengelola dana ZIS masyarakat sesuai dengan ketentuan syariah dan ketentuan regulasi yang berlaku. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Ketua Dewan Pengawas Syariah YBM BRILiaN KH. M. Amin Suma, Badan Pengawas YBM BRI LiaN Achmad Royadi dan M. Candra Utama, Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag RI Prof. Dr. Waryono Abdul Ghafur, Kepala Bidang Penais Zakat dan Wakaf Kanwil Kemenag DKI Jakarta H. Slamet Abadi, M.Si, Wakil Ketua H. Baznas BAZIS DKI Jakarta Ir. Saat Suharto Amjad dan Kepala Biro Hukum dan Kelembagaan BAZ NAS RI Mulya Dwi Harto.

Catur Budi Harto dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan semua pihak, kepada BAZNAS dan Kemenag RI, atas amanat dan kepercayaan sehingga YBM BRILiaN kini telah berstatus sebagai LAZ Skala Nasional. Ia berharap sinergi dan kolaborasi yang telah dijalin dapat terus ditingkatkan sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengelolaan ZIS.

"Selama 23 tahun kiprahnya, YBM BRILiaN tetap konsisten dalam peranannya mengelola dana ZIS di lingkungan BRI dan masyarakat pada umumnya secara amanah dan profesional dengan mengedepankan praktik-praktik pengelolaan yang Good Corporate Governance dan taat terhadap regulasi yang berlaku, termasuk dalam hal pengurusan izin operasional sebagai Lembaga Amil Zakat melalui Kementerian Agama Republik Indonesia", ungkap Catur.

Dewan Pengawas Syariah YBM BRILiaN, KH. M. Amin Suma menyampaikan bahwa selama ini YBM BRILiaN senantiasa memegang penuh prinsip Aman Syar'i, Aman Regulasi, dan Aman NKRI sehingga YBM BRILiaN tetap berada pada jalur yang tepat dalam mengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS) Masyarakat. Sementara itu Prof. Kamaruddin

Amin selaku Dirjen Bimas Islam Kemenag RI, memberikan pengarahannya terkait potensi zakat di Indonesia yang sangat besar yaitu di atas Rp 400 T sementara yang baru terhimpun hanya Rp 31 T. Gap yang sangat besar ini menjadi tanggung jawab kita semua, khususnya BAZNAS dan LAZ.

"Tantangan ini tentu harus dijawab dengan hadirnya pengelolaan ZIS yang baik dan berkualitas. Dengan pengelolaan yang baik Insya Allah juga akan meningkatkan angka penghimpunan ZIS. Saya berharap pada tahun-tahun mendatang pengelolaan ZIS kita bisa di atas Rp 100 T", ucap Prof. Kamaruddin.

Beliau juga menambahkan pentingnya sinergisasi dan kolaborasi antara Kemenag, BAZNAS, dan LAZ sehingga ke depannya dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

Dalam kesempatan yang sama Dadang Permana selaku Ketua Badan Pengurus YBM BRILiaN menyampaikan laporan kinerja YBM BRILiaN, salah satunya kinerja laporan keuangan 2023 dimana YBM BRILiaN meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Beliau menyampaikan bahwa ini merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas YBM BRILiaN dalam mengelola amanah ZIS masyarakat. (*)

Toms Motoshop Janti Hadirkan Promo Merdeka

YOGYA (KR) - Toms Motoshop, bengkel sepeda motor modern di Yogyakarta terus mengembangkan bisnisnya. Pada Jumat (2/8), Toms Motoshop meresmikan (grand opening) bengkel keduanya yaitu Toms Motoshop Janti, berlokasi di Jalan Raya Janti, Wonocatur Banguntapan Bantul.

Owner Toms Motoshop, Agus Triyanto menuturkan, pengguna sepeda motor di Yogyakarta sangat banyak, dari semua kalangan. Bengkel ini berkomitmen memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat.

"Kami berkomitmen menjadi bengkel andalan masyarakat yang memberikan performa maksimal untuk sepeda motor konsumen," kata Agus di sela grand opening yang dihadiri segenap keluarga dan kolega.

Menurut Agus, Bengkel Toms Motoshop Janti melayani semua kebutuhan konsumen (pengguna sepeda motor) mulai dari ban, oli, aki bermacam merek ternama, sparepart dan service yang ditangani mekanik berpengalaman dan teruji, didukung peralatan mo-



KR-Devid Permana

Grand opening Toms Motoshop Janti.

dern. "Salah satu keunggulan kami adalah buka sampai malam (pukul 10.00-23.00 WIB), sehingga konsumen yang siang harinya sibuk, bisa service motornya malam hari sepulang dari kantor," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Agus, konsumen terbanyak bengkelnya adalah kalangan mahasiswa dan pekerja, sehingga harganya sangat terjangkau (harga rendah). Kemudian, dalam rangka grand opening sekaligus memeriahkan Bulan Agustus (Agustusan), Toms Motoshop Janti dan Toms Motoshop Nologaten memberikan Promo Merdeka. Antara beli 1 ban gratis 1

ban, beli oli mesin geatis oli gardan.

"Bengkel kami juga dilengkapi dengan musala, toilet, free minum, free wifi, tempat bersih sehingga menambah kenyamanan konsumen, tak ketinggalan sevice di sini juga diberi garansi," katanya.

Owner lainnya, Aruman menambahkan, Toms Motoshop Janti berdampingan dengan usahanya yang lain yaitu showroom 'Maju Jaya' yang melayani jual beli bekas dan tukar tambah. "Kami berkomitmen memberikan kemudahan bagi masyarakat dan kami ingin menjadi bengkel sepeda motor terbaik di Yogyakarta," katanya.

(Dev)-f